

Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Semester Ganjil Kurikulum 2013 Berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Davi Tri Nurhaliza, Usfandi Haryaka, Achmad Muhtadin✉

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman

Email korespondensi: ✉ achmad.muhtadin@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi buku ajar matematika siswa kelas VII SMP semester ganjil kurikulum 2013 berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku siswa yang dianalisis adalah buku ajar matematika kurikulum 2013 SMP kelas VII semester ganjil hak cipta kementerian pendidikan dan kebudayaan edisi revisi 2017 yang digunakan di kota samarinda. Subjek penelitian adalah buku ajar mata pelajaran matematika kelas VII SMP semester ganjil kurikulum 2013 dan Objek penelitian adalah kelayakan isi kriteria BSNP. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara memeriksa kelayakan isi buku ajar dengan komponen kelayakan menggunakan kriteria kelayakan isi BNSP. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata keseluruhan setiap bab adalah: pada bab Bilangan sebesar 88,19% dengan kategori sangat sesuai, bab Himpunan sebesar 93,06% dengan kategori sangat sesuai, pada bab Bentuk Aljabar sebesar 90,97% dengan kategori sangat sesuai, dan pada bab Persamaan dan Pertidaksamaan Satu Variabel sebesar 94,44% dengan kategori sangat sesuai. Kesimpulannya adalah pada siswa matematika kelas VII Semester ganjil yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebesar 91,67% dengan kategori sangat sesuai.

Kata kunci

Analisis buku, Pelajaran matematika, Kurikulum 2013

Abstract

This research method is a qualitative research aimed at determining the feasibility of the content of mathematics textbooks for class VII junior high school students in odd semester 2013 curriculum based on the National Education Standards Agency (BSNP). The student books analyzed were the mathematics textbooks for the 2013 curriculum of SMP class VII odd semester copyrighted by the Ministry of Education and Culture of the 2017 revised edition used in the city of Samarinda. fill in the BSNP criteria. Data collection in this study was obtained by checking the eligibility of the contents of textbooks with eligibility components using the BNSP content eligibility criteria. Data analysis techniques using data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. The data validity checking technique used is the source triangulation technique which means comparing the information obtained from primary data. The results showed that the overall average for each chapter was: in the Numbers chapter it was 88.19% in the very appropriate category,

How to cite:

Nurhaliza, D. T., Haryaka, U., & Muhtadin, A. (2024). Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Semester Ganjil Kurikulum 2013 Berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). *JRPM: Jurnal Riset Pecinta Matematika*, 1(1), 36-43.

in the Sets chapter it was 93.06% in the very appropriate category, in the Algebraic Forms chapter it was 90.97% in the very appropriate category, and in the Equations and Inequalities One Variable chapter of 94.44% with the very appropriate category. The conclusion is that the odd semester VII class math students published by the Ministry of Education and Culture is 91.67% in the very appropriate category.

Keywords

Book analysis, Mathematics subject, 2013 Curriculum

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang mengubah dan menentukan hidup manusia, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Bagi peserta didik, pendidikan menjadi sarana yang memungkinkannya tumbuh sebagai manusia. Sementara bagi pendidik, mendidik berarti menentukan suatu sikap dan bentuk hidup yang diyakini dapat mewujudkan prinsip-prinsip serta nilai-nilai insani yang membangun seluruh hidupnya (Sudiarja, 2006). Dalam perspektif para ahli, fungsi tujuan pendidikan sebagai gambaran ideal yang sarat dengan nilai-nilai baik, luhur, pantas, benar dan indah bagi kehidupan (Umar Tirtarahadja dan La Sula: 2000). Nafiah dan Sudirman (2013) mengungkapkan bahwa Menteri Pendidikan telah mengesahkan kurikulum baru yang diberi nama kurikulum 2013. Kurikulum ini sudah diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia, namun belum semua sekolah menerapkan kurikulum 2013. Adanya penerapan kurikulum 2013 telah mempengaruhi pola perkembangan buku ajar pelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11/2005 tentang Buku ajar Pelajaran, pasal 2 ayat (2) menyatakan guru menggunakan buku panduan pendidikan dan dapat menggunakan buku pengayaan, dan buku referensi untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok” dan menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru, dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak murid (Depdiknas 2006:1).

Salah satu komponen dalam pendidikan yaitu adanya sumber belajar. Sumber belajar banyak terdapat di alam ini yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu buku cetak (BSE dan LKS), radio, surat kabar, dan masih banyak lagi. Buku merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan, yang terdiri atas buku non-teks dan buku ajar pelajaran. Buku ajar pelajaran juga dijadikan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang dibuat dengan penyesuaian kurikulum yang berlaku penting dan fungsional bagi siswa. Buku ajar pelajaran digunakan sebagai media yang akan membantu tersampainya sebuah informasi sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensinya sesuai dengan kurikulum.

Melalui buku ajar ini siswa dapat memperoleh informasi pengetahuan selain dari seorang guru. Buku ajar memberikan uraian terperinci dan jelas mengenai mata pelajaran sesuai bidang studi, bahkan buku ajar dapat memberikan bahan pelajaran yang tersusun rapi serta menyediakan soal-soal sebagai bahan evaluasi untuk siswa. Selain itu, buku ajar juga dapat

membuat siswa termotivasi untuk belajar (Muslich, 2010). Bagi guru, buku ajar yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku akan sangat membantu dalam pemilihan materi, maupun proses penyajian materi. Bagi siswa, keberadaan buku ajar yang baik akan sangat membantu dan memperluas pengetahuan yang telah didapat melalui interaksi di kelas (Tarigan, 2009).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan standar- standar kualitas buku ajar untuk melindungi masyarakat dari buku-buku ajar yang bermutu rendah. Sedangkan penilaian buku-buku ajar dilaksanakan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). Standar-standar tersebut meliputi standar materi, standar penyajian, dan standar bahasa/keterbacaan. Namun tidak semua buku yang beredar telah dinilai oleh Pusbuk. Pusbuk hanya menilai naskah-naskah buku pelajaran yang didaftarkan oleh penerbit.

Berdasarkan uraian di atas tentunya diperlukan adanya sebuah Analisis dan penulis tertarik untuk menganalisis Buku Ajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Semester Ganjil Kurikulum 2013 men genai kelayakan isi buku yang sesuai dengan ketentuan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Metode

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari isi materi dan penyajian menggunakan perhitungan persentasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk kelayakan isi Buku Ajar Siswa Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII semester Ganjil sesuai dengan kriteria BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Penelitian ini akan dilakukan melalui studi pustaka sehingga tidak memerlukan waktu dan tempat tertentu. Namun demikian, waktu penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan Juli 2022.

Subjek dari penelitian ini adalah Buku Ajar Matematika Siswa Kurikulum 2013 SMP Kelas VII Semester Ganjil Hak Cipta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi revisi 2017 dan Objek dari penelitian ini adalah kelayakan isi dengan tiga indikator yaitu kesesuaian uraian materi, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran kriteria BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar mata pelajaran matematika siswa kelas VII semester ganjil kurikulum 2013 revisian 2017 terbitan pusat kurikulum dan pembukuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik baca, dan teknik catat.

Teknik analisis dilakukan dengan sistematis dan logis yang dimulai dari membaca dan menelaah apa yang ada pada data tersebut, kemudian diberikan kode atau skor yang menjadi point penting yang berkaitan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari data primer yaitu buku siswa matematika kurikulum 2013 kelas VII semester ganjil terbitan Kemendikbud dan data sekunder diperoleh dari berbagai buku yang relevan, jurnal, serta hasil penelitian sebelumnya

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan buku ajar siswa yang berjudul Buku Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester Ganjil Edisi Revisi 2017 yang disusun oleh Abdur Rahman As'ari,

Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq, penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud Tahun Terbit 2017.

Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) memiliki empat indikator yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan, dan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan indikator kelayakan isi. Aspek kelayakan isi memiliki tiga kriteria yaitu kesesuaian uraian materi, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran. Pemeriksaan dilakukan dengan memberikan penilaian dari rentang satu sampai empat berdasarkan tingkat kesesuaian antara instrumen penelitian dengan buku ajar. Nilai yang diperoleh kemudian diakumulasikan dan dikonversi ke dalam bentuk persentase, serta dideskripsikan dengan menggunakan bahasa kualitatif.

Penilaian buku ajar Matematika berdasarkan standar BSNP meliputi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Penilaian tahap I dilakukan dengan membaca buku secara cepat (*skimming*) pada dua komponen penilaian, yaitu kelayakan isi dan kelayakan penyajian sesuai instrumen penilaian dari BSNP. Penilaian tahap II merupakan pendalaman dari penilaian tahap I, di mana komponen penilaiannya meliputi komponen kelayakan isi masing-masing komponen terdiri dari butir-butir penilaian yang mempunyai rentang skor satu sampai empat.

Rekapitulasi hasil penilaian tahap I untuk buku ajar yang dianalisis dapat dilihat pada Tabel 1. Rekapitulasi hasil penilaian komponen kelayakan isi untuk buku yang dianalisis tercakup pada Tabel 2 Penilaian kelayakan isi buku matematika untuk SMP kelas VII semester ganjil edisi revisi 2017 karangan Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud tahun terbit 2017 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Tahap I Untuk Buku Ajar yang Dianalisis

No	Butir Penilaian	Jawaban	
I	Komponen Kelayakan Isi	Ya	Tidak
1	Kompetensi Dasar (KD) tercantum secara implisit	√	-
2	Kesesuaian Isi buku dengan KD	√	-
II	Komponen Penyajian	Ada	Tidak
1	Daftar Isi	√	-
2	Tujuan Setiap Bab	√	-
3	Peta konsep atau ringkasan	√	-
4	Kata Kunci/Keywords	√	-
5	Pertanyaan/soal latihan pada setiap bab	√	-
6	Daftar pustaka	√	-

A. Pembahasan

Analisis buku ajar matematika untuk SMP kelas VII As'ari dkk (2017) terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud meliputi dua tahap penilaian, yakni penilaian tahap I dan tahap II. Pada penilaian tahap I buku ajar dinilai secara cepat (*skimming*) yang memfokuskan pada aspek kesesuaian KD, dan kelayakan penyajian. Butir-butir penilaian untuk penilaian tahap I dapat dilihat pada lampiran. Buku ajar yang dianalisis dalam penelitian ini lolos penilaian tahap I, selanjutnya dinilai kembali secara lebih komprehensif dan mendalam pada penilaian tahap II.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan Isi Buku Tahap II

No	Butir	Skor tiap bab				Persentase (%)	Kriteria
		1	2	3	4		
A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN KD							
1.	Kelengkapan materi	3	4	4	4	93,75	Sangat sesuai
2.	Keluasan materi	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
3.	Kedalaman materi	3	3	3	3	75,00	Sesuai
Rerata Persentase		83,33	91,67	91,67	91,67	89,58	Sangat sesuai
B. KEAKURATAN MATERI							
1.	Akurasi konsep dan definisi	3	3	3	4	81,25	Sesuai
2.	Akurasi prosedur	3	3	3	4	81,25	Sesuai
3.	Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
4.	Akurasi soal	3	4	3	4	87,50	Sangat sesuai
Rerata Persentase		81,25	87,50	81,25	100	87,50	Sangat sesuai
C. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJARAN							
1.	Kesesuaian perkembangan ilmu dan teknologi	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
2.	Penalaran (<i>reasoning</i>)	3	3	3	4	81,25	Sesuai
3.	Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
4.	Keterkaitan antar konsep	4	4	3	4	93,75	Sangat sesuai
5.	Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	4	4	3	93,75	Sangat sesuai
6.	Penerapan (aplikasi)	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
7.	Daya tarik materi	4	4	4	3	93,75	Sangat sesuai
8.	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	4	4	4	100,00	Sangat sesuai
Rerata Persentase		100	100	100	91,67	97,92	Sangat sesuai
RERATA SKOR KELAYAKAN ISI						91,67	Sangat sesuai
Persentase tiap bab (%)		88,19	93,06	90,97	94,44	91,67	Sangat sesuai

Pembahasan kriteria komponen kelayakan isi bab bilangan

Sifat 1: Komutatif

Secara umum, Jika a dan b adalah sebarang bilangan bulat, maka berlaku

$$a + b = b + a$$

Apakah sifat komutatif juga berlaku pada operasi pengurangan?

Ternyata tidak. Contohnya bisa kita lihat pada soal nomor 5 dan 6. Pada kedua soal tersebut, susunan bilangan yang dikurangi dan pengurangannya saling berkebalikan. Pada soal nomor 5, hasil pengurangannya adalah Sedangkan pada soal nomor 6, hasil pengurangannya adalah Ternyata, jika kita cermati hasil keduanya tidak sama. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pada operasi pengurangan tidak berlaku sifat komutatif.

Gambar 1. Salah satu contoh akurasi definisi

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan di atas, diperoleh bahwa rerata keseluruhan pada bab bilangan adalah 88,19% yaitu sangat sesuai.

Pembahasan kretria komponen kelayakan isi bab Himpunan

Semua itu merupakan kelompok. Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gerombolan dalam matematika dikenal dengan istilah *himpunan*. Namun, tidak semua kumpulan termasuk himpunan. Contohnya kumpulan siswa yang pandai, kumpulan siswa yang berbadan tinggi. Mengapa demikian? Untuk

Gambar 2. Penjelasan tentang materi himpunan yang tidak eksplisit

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa rerata keseluruhan pada bab II adalah 93,06% yaitu sangat sesuai.

Pembahasan kretria bab komponen kelayakan isi Bentuk Aljabar

Contoh 3.4

Tentukan penjumlahan $7a + 4b$ dengan $8a - 6b$.

Alternatif Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 (7a + 4b) + (8a - 6b) &= 7a + 4b + 8a + (-6b) && \text{jabarkan} \\
 &= 7a + 8a + 4b + (-6b) && \text{kumpulkan suku sejenis} \\
 &= 15a + (-2b) && \text{operasikan suku sejenis} \\
 &= 15a - 2b && \text{sederhanakan}
 \end{aligned}$$

Gambar 3. Salah satu contoh akurasi prosedur

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa rerata keseluruhan pada bab III adalah 90,97% yaitu sangat sesuai.

Pembahasan kretria bab komponen kelayakan isi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel

Setelah kalian mengamati beberapa sifat ketidaksamaan, buatlah pertanyaan yang terkait dengan bagaimana menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel. Misalnya, “bagaimana kita bisa menggunakan sifat ketidaksamaan dalam menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel? Apa yang membedakan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel?”

Gambar 4. Salah satu contoh agar mendorong siswa mencari informasi lebih jauh

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, diperoleh bahwa rerata keseluruhan pada bab IV adalah 94,44% yaitu sangat sesuai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu Buku Matematika untuk SMP Kelas VII untuk semester ganjil edisi revisi 2017 karangan Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud tahun terbit 2017 memperoleh rata-rata persentase kesesuaian kelayakan isi sebesar 91,67% yang artinya sangat sesuai dengan standar BSNP.

Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Sebaiknya guru yang menggunakan Buku Matematika untuk SMP Kelas VII karangan Abdur Rahman As'ari, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq

terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud memperhatikan beberapa hal yang masih belum sesuai dengan kriteria buku yang baik seperti yang telah peneliti paparkan. Namun secara umum, buku ini sudah mencapai kriteria yang sangat sesuai.

2. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, penting bagi guru yang menggunakan buku ajar yang lain untuk meninjau lebih lanjut mengenai isi pada buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kesalahan pada pemahaman peserta didik.

Referensi

- Abbas, A. B., & Rizki, N. A. (2023). Mediasi regulasi diri atas pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika Siswa SMP. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 51-60. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.2108>
- Arantini, A., Tindangen, M., & Rizki, N. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas X SMKS GKE Agri Karya Bakti Dalam Pembelajaran Matematika Konten Barisan Aritmatika Dan Geometri Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Inovasi Refleksi Profesi Guru*, 1(1), 15-20. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i1.3321>
- Asnawati, Watulingas, J. R., & Rizki, N. A. (2022). Analisis hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, Geografi, dan Komputer*, 3, 73-80.
- Baadilla, I., & Rifan R.S.K. (2019). Kesesuaian Materi Pada Buku ajar Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, 1(2).
- Hapsari, H.I. (2010). Analisis Materi dan Penyajian Buku Ajar Matematika Kelas VIII SMP diKabupaten Temanggung : Univeristas Semarang.
- Jumiati, J. (2023). Teknologi dalam pembelajaran matematika peminatan di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 31-40. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i1.1795>
- Kinanti, P. L., & Sudirman. (2017). Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku ajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Kota Di Bandung. *Jurnal Sosietasi*, 7(1).
- Kurniawati, W., Rusdiana, R., & Basir, A. (2022). Analisis Kesesuaian Buku Teks Matematika Peminatan Kelas X Dengan Rumusan Kurikulum 2013 SMA Negeri Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 21-30. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i1.977>
- Maharani, A. (2016). *Analisis Materi Dan Penyajian Buku Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Ditinjau Dari Tujuan Pembelajaran Matematika DiKabupaten Pacitan*. [Skripsi, Universitas Negeri Malang].
- Ningrum, L. D. S. (2021). *Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VII semester 1 Kurikulum 2013*. [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]
- Saputro, S., Untu, Z., & Rusdiana, R. (2022). Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pada Komponen Kelayakan Isi, Penyajian Materi Ajar, dan Penyajian Pembelajaran. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 149-158. <https://doi.org/10.30872/primatika.v11i2.1549>
- Sari, Y. A., Abbas, A. B., & Azainil, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Quantum Teaching Siswa SMP Negeri 10 Samarinda. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 81-88. <https://doi.org/10.30872/primatika.v7i2.416>
- Sholikah, K., Febriyanti, R., & Ilmayasinta, N. (2023). Pengaruh model Problem Based Learning terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 79-88. <https://doi.org/10.30872/primatika.v12i2.1172>

- Untu, Z., Rizki, N. A., Kurniawan, K., & Ikmalawati, I. (2023). Literasi Matematika Guru Smp Di Kota Samarinda Dalam Merencanakan Pembelajaran. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 340-351. <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v11i2.17316>
- Widyaharti, M. (2014). *Analisis Buku Siswa Matematika Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Berdasarkan Rumusan Kurikulum 2013*. [Skripsi, Universitas Jember].